

Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Najla Izzatur Rofiqoh¹, Khusnul Khotimah², M. Syukron³, Halimatus Sa'diyah⁴

Email : najlaizzatur@gmail.com

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Efforts of Al-Qur'an
Hadith Teachers,
Overcoming Difficulties
in Learning to Read the
Al-Qur'an

This research aims to: 1) find out the picture Difficulty reading the Al-Qur'an, 2) knowing the factors that influence difficulties Reciting Al-Qur'an, 3) knowing the teacher's efforts to overcome difficulties in reading the Al-Qur'an. This research is field research and is a type of research qualitative which uses primary data sources and secondary data. Method The data collection is observation, interviews and documentation. Data analysis is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The implication of this research is that teachers who teach Al-Qur'an-Hadith subjects are expected to teach students using methods that appropriate and liked by students.

PENDAHULUAN

Alquarn adalah firman allah baik swt. yang berfungsi sebagai mukjizat atau bukti kebenaran atas kenabian Muhammad saw. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang tertulis di dalam mushaf, yang diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan yang membacanya dipandang beribadah. Untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat melalui alQur'an, maka setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya.(ANDI WARISNO et al., 2021)

Dalam kehidupan kaum muslimin tidak akan terlepas dari al-Qur'an karena al-Qur'an yang sangat lengkap dan sempurna isinya itu diyakini sebagai petunjuk yang sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan. Disamping itu al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi.

Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau kitab-

kitab lainnya. Dalam membaca al-Qur'an, ada adab-adab yang harus dipatuhi secara mutlak, salah satunya yaitu membacanya dengan tartil dan tajwīd yang benar. Membaca al-Qur'an dengan tajwīd hukumnya wajib. Membaca al-Qur'an atau mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwīd serta meresapi isinya niscaya akan mendapat petunjuk dari Allah swt. serta dapat menenangkan hati. Itulah yang dinamakan Rahmat dari Allah swt. al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi sekaligus merupakan pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca al-Qur'an dan mengetahui isinya diharapkan akan mendapat Rahmat dari Allah swt. 8 Hal ini sebagaimana firman Allah swt. dalam QS al-Isra/17:82.

Membaca al-Qur'an dengan fāsih dan benar, mengerti akan kandungan ayat yang dibacanya apalagi ingin mengamalkannya, niscaya akan mendapat suatu kemuliaan dari Allah swt. bahkan bila perlu dilagukan dengan suara yang merdu, sebab itu termasuk sunnah Rasul. Pada saat ini tidaklah asing lagi apabila mendengar para pendidik yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran materi al-Qur'an-Hadis, dalam hal membaca al-Qur'an, masih ada peserta didik yang belum mahir membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwīd, bahkan masih terdapat peserta didik yang buta huruf al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1. Dari segi

pemahaman materi berbeda antara peserta didik yang satu dan lainnya. 2. Tidak semua peserta didik lancar dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an.

Mempelajari al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifāyah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwīd secara baik dan benar merupakan fardu ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an maka termasuk dosa.

Al-Qur'an adalah Kalam Ilahi yang diturunkan secara berangsur-angsur sesuai dengan kejadian-kejadian yang berlangsung, sehingga menjadi lebih melekat dalam hati, lebih mudah untuk dipahami oleh akal manusia, menuntaskan segala masalah, memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, juga untuk menguatkan hati Rasulullah saw. dalam menghadapi cobaan dan kesulitan yang beliau hadapi, juga para sahabatnya. Di antara keistimewaannya yang lain, agar Rasulullah saw. membacakan al-Qur'an kepada kaum Muslimin dengan perlahan-perlahan, sehingga mereka menguasainya dengan sempurna, baik dalam menghafalkannya, maupun memahaminya, juga mengamalkan isinya (Waluyo, 2019)

Adapun beberapa Kesulitan atau hambatan dalam membaca al-Qur'an di antaranya yaitu masih terbata-bata dalam membaca (belum lancar), belum mampu mempraktikkan bacaan mād dengan benar, terkadang yang panjang dibaca

pendek atau yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang, dan kesulitan dalam hal hukum bacaan yang seharusnya dibaca dengung malah tidak dengung dan sebaliknya. Kesulitan belajar membaca al-Qur'an yang timbul adalah disebabkan oleh berbagai faktor, dikelompokkan dalam dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu bakat membaca Al-Qur'an dan Motivasi dalam membaca Al-Qur'an sedangkan faktor eksternal yaitu Kondisi dan sistem pendidikan di sekolah. Dukungan orang tua dan Masyarakat., Terlalu berat beban belajar (peserta didik) dan atau mengajar (guru), Terlalu besar populasi peserta didik dalam kelas, terlalu banyak menuntut kegiatan di luar dan sebagainya

Upaya adalah usaha, atau bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru al-Qur'an-Hadis dalam hal membaca al-Qur'an peserta didik. Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.(Sumarsih et al., 2022)

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field Research) dan termasuk jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan pendidikan dan psikologis. Pendekatan pendidikan dan psikologi yaitu pendekatan yang menguraikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi pendidikan atau perilaku manusia di dalam dunia pendidikan. Sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan pengumpulan data berupa reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

. Upaya guru al-Qur'an-Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an-Hadis yaitu memberikan bimbingan khusus dengan menggunakan metode yang tepat tentang membaca al-Qur'an agar peserta didik mudah paham apa yang diajarkan.

Upaya lain yang dilakukan guru al-Qur'an-Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an peserta didik yaitu guru memberikan tugas di rumah (PR)

berupa membaca surat-surat pendek yang ada pada juz amma kemudian peserta didik membaca di depan guru ketika pelajaran yang akan datang hendak dimulai.

upaya guru al-Qur'an-Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yaitu guru memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang tepat tentang membaca al-Qur'an agar peserta didik mudah paham apa yang diajarkan, serta guru memberikan tugas di rumah (PR) berupa membaca surat-surat pendek yang ada pada juz amma kemudian peserta didik membaca di depan guru ketika pelajaran yang akan datang hendak dimulai. Adapun upaya guru yang mendukung dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yaitu dengan mengadakan kegiatan yang bersifat memberi motivasi kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an misalnya peserta didik tersebut disuruh untuk mengikuti kegiatan di TPA. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru al-Qur'an-Hadis.

upaya guru al-Qur'an-Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yaitu mengadakan kegiatan yang bersifat memberi motivasi kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an, misalnya peserta didik

tersebut disuruh untuk mengikuti kegiatan belajar membaca al-Qur'an secara intensif berbaur dengan peserta didik di TPA dan peserta didik harus mengulang secara terus menerus agar peserta didik lancar dalam membaca al-Qur'an. Di samping itu, guru juga mengadakan kegiatan untuk memotivasi peserta didik membaca al-Qur'an misalnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah yang di situ terdapat adanya semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam membaca al-Qur'an, selanjutnya juga ada media massa yang senantiasa ikut mendorong minat baca al-Qur'an. (Azka, 2015)

perlu mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat pengajian seperti: TPA dan TPQ serta semua pihak termasuk orang tua peserta didik dengan guru al-Qur'an-Hadis diharapkan dapat menemukan solusi permasalahan-permasalahan yang terjadi, dengan begitu adanya kerjasama dengan ustadz dan ustadzah di daerah asal peserta didik ini juga merupakan sebuah upaya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an. Karena tidak hanya itu mereka ikut memantau dan ikut memikirkan bagaimana peserta didik mengaji setiap sore di TPQ.

Masa sekarang ini orang tua dapat melakukan pengajaran al-Qur'an melalui Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Hal ini akan mempermudah tugas orang tua dalam mengajar al-Qur'an. Akan tetapi, orang tua tetap berkewajiban untuk memantau perkembangan kemajuan belajar al-Qur'an anak-anaknya. Biasanya di berbagai TPQ diajarkan pola atau metode membaca al-Qur'an seperti metode Iqro', al-Barqy, metode Qiro'ah, dan mungkin metode-metode membaca al-Qur'an lainnya yang sekarang sudah mulai banyak dipakai, maka orang tua dan guru berharap dengan menyekolahkan anak-anak di TPQ pendidikan membaca al-Qur'an mereka cukup teratasi. Di samping itu kerja sama yang baik dan berkelanjutan antara orang tua peserta didik dengan guru-guru al-Qur'an-Hadis serta pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan pendidikan di sekolah diharapkan perlu dibina karena menjadi motivasi yang kuat bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam usaha-usaha sekolah.

pemenuhan fasilitas pendidikan diperlukan karena hal tersebut dapat membantu peningkatan mutu pendidikan pada suatu kegiatan proses belajar mengajar PAI khususnya mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah tidak hanya

bekerja dengan guru saja, akan tetapi mengusahakan dan mengembangkan sumber-sumber dana dan sarana yang diperlukan untuk membina dan mengembangkan pendidikan di sekolah yang bersangkutan termasuk kesejahteraan guru agama Islam dan pimpinan sekolah serta mengadakan hubungan dengan instansi yang terkait seperti lembaga keagamaan.

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan guru al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di pertama, guru memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang tepat tentang membaca al-Qur'an yaitu metode iqra agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. (Ariyani, 2017) Kedua, guru memberikan tugas di rumah (PR) berupa membaca surat-surat pendek yang ada pada juz amma kemudian peserta didik membaca di depan guru ketika pelajaran yang akan datang hendak dimulai, mengadakan kegiatan yang bersifat memberi motivasi kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an misalnya peserta didik tersebut saya suruh untuk mengikuti kegiatan di TPA dan peserta didik harus mengulang secara terus menerus agar peserta didik lancar dalam membaca al-Qur'an, dan guru

Perlu mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat pengajian seperti: TPA dan TPQ serta semua pihak termasuk orang tua murid dengan guru al-Qur'an-Hadis diharapkan dapat menemukan solusi permasalahan-permasalahn yang terjadi, dengan begitu adanya kerjasama dengan ustaz dan ustazah di daerah asal peserta didik ini juga merupakan sebuah upaya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an.

REFERENCES

- Andi Warisno, Sorogan, M., & Al, K. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.
- Ariyani, R. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Azka, N. M. (2015). Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia Di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (Iis) Man Kota Tegal. *Skripsi. Semarang. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang*.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Waluyo, B. (2019). *Media Dan Metode Pembelajaran Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan*. 2, 1-16.
- A.Astinah. "Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Makassar".skripsi, Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2014.
- Abdurrahman, Mulyono. Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya. Jakarta: PT Asdi Mahasetya, 2007.
- Al-shabuni, Muhammad Ali. At-Tibyanfi Ulum al-Qur'an. Beirut: Dar Al-lim li alMalayin, 1985. Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. Ilmu-ilmu al-Qur'an ('Ulum Al-Qur'an. Cet 1; Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2002.
- Al-syilasyabi, Abu Yahya. Cara mudah Membaca al-Qur'an sesuai Kaidah Tajwid. Yogyakarta: Daar Ibn Hazm, 2007.
- Ats-tsuwaini, Muhammad Fand. 10 Metode Agar Anak Mencintai al-Qur'an. Yogyakarta: Al-Adja Press, 2009.
- Chaeruddin, Achmad. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran al-Quran Hadits pada Peserta didik Mi Guppi Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran

- 2012/2013, skripsi.
Yogyakarta: Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga, Tahun
2013 Damopolii, Muldjono.
Pedoman Penulisan Karya
Tulis Ilmiah. Cet 1; Makassar:
Alauddin Press, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional.
Kamus Besar Bahasa
Indonesia. Jakarta: Balai
Pustaka, 2008.
- Faisal, Sanapiah. Pengumpulan dan
Analisis Data dalam
Penelitian Kualitatif. Jakarta:
PT Raja Grafindo Perseda,
2003.
- Hamidah , Nur .“Upaya Peningkatan
Kemampuan Membaca al-
Qur’an dengan Metode Iqro’
pada Peserta didik Kelas III
SD Negeri Kebumen 01
Kecamatan Banyubiru”,
skripsi. Banyubiru: Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri,
Tahun 2011.
- Inayati, Luthfiana Hanif . “Upaya
Guru PAI dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Membaca al-
Qur’an”,Skripsi. Yogyakarta:
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan
Kalijaga, 2013.
- J Moleong, Lexy. Metodologi
Penelitian kualitatif.
Bandung: PT. Remaja Rosda
Karya, 2002.